BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Evaluasi melalui masukan pada pemantauan kesehatan ibu yang di lakukan Puskesmas tergolong cukup baik. Hal ini dikarenakan telah terpenuhi tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas dan sebagian bikor telah sesuai dengan standar pendidikan yang ditentukan, tersedianya dana untuk kegiatan KIA di Puskesmas. Meskipun saran dan prasarana yang belum sesuai dengan standar yang ditentukan namun Puskesmas mengupayakan dengan ketersediaan sarana tersebut dapat memadai dalam memberikan pelayanan pada kegiatan pemantauan kesehatan ibu.
2. Evaluasi melalui proses pada giatan pemantauan ibu yang dilakukan oleh Puskesmas termasuk dalam kategori baik. Hal ini disebabkan oleh Puskesmas memberikan pelayanan kepada ibu sesuai dengan standar yang ada, terdapat tindak lanjut pada ibu hamil yang beresiko dan adanya pelaporan untuk kegiatan KIA.
3. Evaluasi melalui keluaran pada pemantauan kesehatan ibu yang dilakukan oleh Puskesmas tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari laporan KIA yang dibuat telah ditentukan targetnya sebesar ≥ 90 % untuk semua kegiatan pemantauan kesehatan ibu di Puskesmas, terdapat tindak lanjut dari kematian ibu dan juga laporan KIA yang diserahkan oleh Puskesmas serta adanya upaya penanggulangan kematian ibu.

4. Untuk evaluasi pada dampak kegiatan pemantauan kesehatan ibu di Puskesmas tergolong baik karena semua Puskesmas telah mengalami penurunan kematian ibu.

B. Saran

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan dalam simpulan, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Peran tenaga kesehatan dengan lintas program maupun lintas sektor lebih ditingkatkan dalam hal meningkatkan kesadaran kesadaran ibu hamil untuk peduli pada kesehatannya dan juga kesadaran pada masyrakat untuk mau peduli pada kesehatan ibu.
2. Peran aktif bidan dalam melakukan pemantuan kesehatan ibu agar cakupan program dapat terus dicapai sesuai dengan targetnya.
3. Kerja sama tim antara bidan-bidan harus lebih ditingkatkan guna untuk memberikan pelayanan yang optimal pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aeni, A. 2011. Faktor resiko kematian ibu. Artikel kesehatan. Kabupaten Pati**.** Artikel Kesehatan. Universitas Indonesia

Arikunto,S. 2004. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta

Arikunto dan Cepi S. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Bappenas. 2014. *Kajian Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembangunan*. Jakarta

BKKBN, 2012. Kematian Ibu Melahirkan di Indonesia Masih Tinggi. (Online: http://www.bkkbn.go.id/_layouts/mobile/dispform , diakses pada 11 Januarir 2016)

_____, 2013. Survei Demografi dan kesehatan Indonesia. (Online: http://chnrl.org/pelatihan-demografi/SDKI-2012.pdf , diakses pada 12 Januari 2016)

Dewi, W. 2012. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap Pemilihan Penolong Persalinan Oleh Ibu Hamil di Desa Karangsari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat Tahun 2012. Skripsi. Universitas Indonesia

Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA. 2014. *Buku Saku Target dan Capaian Program Bina Gizi dan KIA tahun 2013*. Jakarta.

Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo. 2015. *Data Kematian Ibu di Kabupaten Gorontalo Tahun 2015.*

Djaali dan M. Pudji. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.

Fathonah. 2009. Studi Kapasitas Manajemen Program Pencegahan Dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue Di Puskesmas Kecamatan Pasar . Minggu Tahun 2009. Tesis. Universitas Indonesia.

Fibriana, A. 2007**.** Faktor – Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kematian Maternal (Studi Kasus Di Kabupaten Cilacap). Tesis. Universitas Diponegoro.

Kareth, dkk. 2015. Evaluasi pelaksanaan pencatatan dan pelaporan pelayanan KIA oleh bidan di Puskesmas Kabupaten Nabire

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 938 Tahun 2007 Standar Asuhan Kebidanan. 13 Agustus 2007. Jakarta

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369 Tahun 2007 Standar Profesi Bidan. 27 Maret 2007. Jakarta

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. Jakarta

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan Pedoman Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI

Manuaba, IBG, dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB.* Jakarta: EGC

Misar, dkk. 2012. *Ilmu Kebidanan Edisi 4 Cetakan 1*. Jakarta: PT. Bina Pustaka

Nugroho,R.2009. *Kebijakan Publik, Formulasi ,Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: Media Komputindo

Otto, dkk. 2012. Hubungan Pelatihan Asuhan Persalinan Normal Dengan Pengetahuan Dan Keterampilan Bidan Desa Dalam Pertolongan Persalinan Di Kota Gorontalo

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Kesehatan. 13 Januari 2014. Jakarta

Peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Pusat Kesehatan Masyarakat

Prasetyawati, A. 2012. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millenium Development Goals (MDG'S)*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Prawirohardjo, S. 2010. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Purnami, dkk. 2015. Mutu Pelayanan Asuhan Antenatal Care oleh bidan Pasca Pelatihan ANC Terpadu di Provinsi Sulawesi Tengah.

Putranti, K. 2013. Faktor-Faktor penyebab keterlambatan pengiriman laporan KIA dari Puskesmas ke Dinas Kesehatan Kota Surakarta

Saputra, dkk. 2013. jurnal penelitian tentang efektivitas kebijakan daerah dalam penurunan klematian ibu dan bayi. Kesehatan masyarakat

Sari, R. 2008. evaluasi pelaksanaan kegiatan balai kesehatan ibu dan anak khususnya tumbuh kembang anak sebagai bagian program rumah sakit sayang ibu dan bayi di rumah sakit islam sultan agung semarang. Tesis. Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Semarang

Sarminah. 2012. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care* di Provinsi Papua tahun 2010. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Depok

Soepardan, S. 2007. *Ilmu kebidanan Edisi 4*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Spradley James.P.(1980). *The Ethnographic Interview.* New York: Holt Renehart and Winston.

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sularsih, E. 2009. Pengaruh Pelatihan Terhadap Motivasi, Sikap, Ketrampilan Bidan dalam Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Wilayah Kabupaten Karanganyar

Supriyanto. 2003 Perencanaan dan Evaluasi. Buku Jilid Dua Administrasi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya.

Syafiq, A. 2013. Angka Kematian Ibu Dan Pendidikan Perempuan Di Indonesia: Tinjauan Ekologis Provinsial. (Online: http://infid.org/pdfdo/1385705321.pdf , diakses pada 17 Januari 2016)

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan

Widiyoko, E. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Wijono, D. 2008. *Paradigma dan Metodologi Penelitian Kesehatan*. Surabaya: CV. Duta Prima Airlangga

Wirawan. 2012. *Evaluasi Kinerja Sumberdaya Manusia,Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat

World Health Organization (WHO). *Maternal Mortality in 2005*. Geneva : Departement of Reproductive Health and Research WHO; 2007